JURNAL GENTALA PENDIDIKAN DASAR Vol. 11 No. 2 July 2026, Pages 548-562
P-ISSN : 2614-7092, E-ISSN : 2621-9611
Published online on the website : http://online-journal.unja.ac.id/index.php/gentala
email : penyunting.jurnal.g-pgsd@unja.ac.id

The Effect of Collaborative Reasoning Strategy on Elementary School Students' Argumentative Writing Skills

Ana Istiqomah Asyraf[1], *Muhammadi* [2], *M. Habibi*[3], *Masniladevi*[4]
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang, Indonesia[1,2,3,4]

Article Information
Submitted : May 23, 2026
Reviewed : June 09 , 2026
Published : July 15, 2026

Keyword
Collaborative Reasoning
Argumentative Writing
Short Stories
Elementary School Students

Correspondence Email
aanaasyraff11@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to examine the effect of the Collaborative Reasoning (CR) strategy, supported by short stories, on the argumentative writing skills of fifth-grade elementary school students. The study was conducted at SDS IT Luqman during the second semester of the 2025/2026 academic year. A quasi-experimental design with a nonequivalent control group was employed. The participants comprised 38 fifth-grade students selected through purposive sampling, with 19 students assigned to the experimental group and 19 to the control group. Data were collected using an argumentative writing essay test and analyzed through descriptive and inferential statistics, including an independent samples *t*-test. The results showed that the experimental group achieved a higher mean score in argumentative writing (M = 74.61) than the control group (M = 61.32). Furthermore, the independent samples *t*-test revealed a statistically significant difference between the two groups ($p = 0.004 < 0.05$). These findings indicate that the Collaborative Reasoning strategy, supported by short stories, was effective in improving the argumentative writing skills of fifth-grade elementary school students.

DOI: https://doi.org/10.22437/gentala.v11i2.55910

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang penting dikembangkan pada siswa sekolah dasar. Melalui kegiatan menulis, siswa tidak hanya belajar merangkai kata, tetapi juga mengembangkan kemampuan mengorganisasi gagasan dan menyampaikan pikiran secara tertulis agar dapat dipahami orang lain (Inggriyani & Pebriyanti, 2021). Salah satu bentuk keterampilan menulis yang perlu dikembangkan pada siswa kelas V sekolah dasar adalah menulis argumentatif. Keterampilan ini berkaitan erat dengan kemampuan berpikir kritis karena siswa dituntut untuk menyampaikan pendapat, menyusun alasan secara logis, dan memberikan bukti pendukung terhadap gagasan yang dikemukakan (Deane & Song, 2014).

Dalam Kurikulum Merdeka, siswa diharapkan mampu mengungkapkan gagasan secara runtut, logis, dan didukung alasan yang jelas melalui berbagai bentuk teks. Oleh karena itu, keterampilan menulis argumentatif menjadi salah satu kompetensi penting yang perlu

Copyright (c) 2026 Ana Istiqomah Asyraf, Muhammadi, M. Habibi, Masniladevi
Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

JURNAL GENTALA PENDIDIKAN DASAR Vol. 11 No. 2 July 2026, Pages 548-562
P-ISSN : 2614-7092, E-ISSN : 2621-9611
Published online on the website : http://online-journal.unja.ac.id/index.php/gentala
email : penyunting.jurnal.g-pgsd@unja.ac.id

dikembangkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Siswa kelas V sekolah dasar mulai mampu berpikir logis terhadap permasalahan yang dekat dengan kehidupan sehari-hari (Marinda, 2020). Namun, kemampuan tersebut tetap memerlukan latihan dan bimbingan melalui pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa (Eliyasni dkk., 2020). Pembelajaran menulis argumentatif perlu memfasilitasi proses berpikir dan diskusi siswa secara bertahap.

Temuan lapangan menunjukkan bahwa keterampilan menulis argumentatif siswa masih tergolong rendah. Menurut hasil wawancara dengan guru kelas V di SDS IT Luqman Kota Padang, ditemukan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menyusun ide dan mengembangkan gagasan secara logis. Siswa cenderung menuliskan opini singkat tanpa disertai alasan dan bukti pendukung yang memadai. Temuan tersebut diperkuat oleh hasil *preliminary test* yang menunjukkan sebagian besar siswa belum mampu menyusun paragraf argumentatif secara runtut. Sebagian besar siswa hanya menuliskan satu kalimat pernyataan saja, tanpa diikuti oleh kalimat penjelas atau bukti pendukung. Adapun pembelajaran yang digunakan masih didominasi metode konvensional sehingga interaksi dan keterlibatan siswa dalam proses penyusunan argumen belum berkembang secara optimal. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Wilda dkk. (2025) yang menyatakan bahwa kendala menulis paragraf argumentatif bahkan sudah ditemui sejak siswa berada di jenjang sekolah dasar Fase B. Siswa sekolah dasar masih mengalami kesulitan dalam menulis paragraf argumentatif, terutama dalam mengembangkan ide, menentukan alasan yang tepat, serta menggunakan ejaan dan tanda baca secara benar. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa diperlukan strategi pembelajaran yang mampu melatih siswa berpikir kritis dan aktif menyampaikan pendapat.

Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah *Collaborative Reasoning* (CR). *Collaborative Reasoning* merupakan strategi pembelajaran berbasis diskusi yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat, memberikan alasan, menanggapi argumen teman, serta mempertahankan pandangan secara logis (Reznitskaya dkk., 2007). Dalam penelitian ini, strategi *Collaborative Reasoning* dipadukan dengan cerita pendek sebagai stimulus pembelajaran karena cerita pendek lebih dekat dengan pengalaman siswa dan mampu memunculkan berbagai sudut pandang untuk didiskusikan bersama.

Copyright (c) 2026 Ana Istiqomah Asyraf, Muhammadi, M. Habibi, Masniladevi
Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

JURNAL GENTALA PENDIDIKAN DASAR Vol. 11 No. 2 July 2026, Pages 548-562
P-ISSN : 2614-7092, E-ISSN : 2621-9611
Published online on the website : http://online-journal.unja.ac.id/index.php/gentala
email : penyunting.jurnal.g-pgsd@unja.ac.id

Penggunaan cerita pendek memberikan dampak positif terhadap minat baca dan keaktifan, dan pemahaman siswa (Hatira dkk., 2023). Temuan serupa juga di kemukakan oleh Eliana (2021) bahwa pemanfaatan cerita pendek mampu menghadirkan pesan pembelajaran dalam bentuk kontekstual dan bermakna. Karakteristik cerita pendek yang sederhana, singkat, dan dekat dengan kehidupan sehari-hari membantu siswa memahami permasalahan secara lebih konkret sehingga memudahkan mereka dalam menyusun argumen (Ulya dkk., 2025).

Strategi *Collaborative Reasoning* memiliki sejumlah keunggulan, di antaranya meningkatkan kualitas interaksi pembelajaran, mengembangkan keterampilan berargumentasi siswa, serta mendukung kemampuan berpikir argumentatif. Melalui kegiatan diskusi, siswa dilatih untuk menyampaikan pendapat disertai alasan dan bukti yang relevan, sekaligus belajar menanggapi pendapat orang lain secara logis. Hal ini diperkuat oleh penelitian Philippakos & MacArthur, (2020) yang menunjukkan bahwa siswa mampu menghasilkan tulisan argumentatif yang lebih baik setelah mengikuti pembelajaran berbasis *Collaborative Reasoning*.

Strategi *Collaborative Reasoning* diterapkan melalui kegiatan diskusi berbasis pertanyaan terbuka (*big question*) yang berkaitan dengan isu atau permasalahan tertentu. Melalui kegiatan ini, siswa didorong untuk menyampaikan pendapat, memberikan alasan, serta menanggapi argumen teman secara logis dan santun. Dalam proses pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan jalannya diskusi agar tetap aktif dan terarah. Pada akhir kegiatan, siswa melakukan refleksi terhadap berbagai pendapat yang muncul untuk menyusun kesimpulan berdasarkan alasan dan bukti yang telah dibahas bersama (Chinn dkk., 2001).

Secara teoritis, strategi *Collaborative Reasoning* berlandaskan pada pandangan sosiokultural Vygotsky yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam perkembangan kognitif siswa (Young, 2002). Dalam kegiatan diskusi kolaboratif, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi aktif membangun pemahaman melalui proses bertanya, menyanggah, memberikan alasan, dan mempertahankan argumen. Aktivitas tersebut membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan penalaran argumentatif yang menjadi dasar dalam menulis argumentatif. Melalui diskusi, siswa memperoleh kesempatan untuk mengorganisasi ide, memahami berbagai sudut pandang, serta menyusun hubungan antara pendapat, alasan, dan bukti sebelum dituangkan dalam bentuk tulisan argumentatif.

Copyright (c) 2026 Ana Istiqomah Asyraf, Muhammadi, M. Habibi, Masniladevi
Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

JURNAL GENTALA PENDIDIKAN DASAR Vol. 11 No. 2 July 2026, Pages 548-562
P-ISSN : 2614-7092, E-ISSN : 2621-9611
Published online on the website : http://online-journal.unja.ac.id/index.php/gentala
email : penyunting.jurnal.g-pgsd@unja.ac.id

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh strategi *Collaborative Reasoning* terhadap keterampilan menulis tulisan argumentatif siswa kelas V di SDS IT Luqman Kota Padang. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa strategi *Collaborative Reasoning* efektif meningkatkan kualitas tulisan argumentatif siswa (Philippakos & MacArthur 2020; Bayat dkk., 2022). Namun, penelitian mengenai strategi ini pada jenjang sekolah dasar di Indonesia masih terbatas dan umumnya baru diterapkan pada tingkat sekolah menengah atas (Yuliani, 2023). Oleh karena itu, kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan strategi *Collaborative Reasoning* yang disesuaikan dengan konteks siswa sekolah dasar di Indonesia, dengan memadukan cerita pendek sebagai stimulus untuk membantu siswa menyusun tulisan argumentatif sederhana melalui proses diskusi kolaboratif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *quasi experiment non equivalent control group design.* Desain ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol (Sugiyono, 2013). Kedua kelompok diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal dalam menulis tulisan argumentatif. Kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan strategi *Collaborative Reasoning* berbantuan cerita pendek, sedangkan kelompok kontrol menggunakan pembelajaran konvensional berbantuan PPT. Setelah perlakuan diberikan, kedua kelompok memperoleh posttest yang sama untuk mengetahui pengaruh strategi *Collaborative Reasoning* terhadap keterampilan menulis tulisan argumentatif siswa.

Tabel 1. Rancangan *Nonequivalent Control Group Design*

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O_1	X (strategi CR)	O_2
Kontrol	O_3	Pembelajaran Konvensional	O_4

Keterangan:
O_1 : Hasil Pretest kelompok eksperimen
O_2 : Hasil Posttest kelompok eksperimen
O_3 : Hasil Pretest kelompok kontrol
O_4 : Hasil Posttest kelompok kontrol

Muin (2023) menyatakan bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan relevan dengan tujuan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang terdiri atas empat kelas di SDS IT Luqman

Copyright (c) 2026 Ana Istiqomah Asyraf, Muhammadi, M. Habibi, Masniladevi
Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

JURNAL GENTALA PENDIDIKAN DASAR Vol. 11 No. 2 July 2026, Pages 548-562
P-ISSN : 2614-7092, E-ISSN : 2621-9611
Published online on the website : http://online-journal.unja.ac.id/index.php/gentala
email : penyunting.jurnal.g-pgsd@unja.ac.id

Kota Padang pada tahun ajaran 2025/2026. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* (Creswell, 2012). Teknik ini dipilih karena kedua kelas memiliki karakteristik yang relatif sama berdasarkan kemampuan akademik dan rekomendasi guru kelas.

Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas V Thalhah Bin Ubaidillah 3 sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan berupa penerapan strategi *Collaborative Reasoning* dan kelas V Thalhah Bin Ubaidillah 1 sebagai kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Penetapan kelas ini dilakukan karena keduanya memiliki karakteristik yang relatif sama dan memungkinkan untuk dibandingkan secara adil sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selain itu, penggunaan desain *quasi experiment* menyebabkan pengacakan subjek secara penuh tidak memungkinkan dilakukan, sehingga pemilihan sampel dilakukan pada kelas yang telah ada.

Penelitian ini menggunakan tes dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Tes digunakan sebagai alat utama untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis tulisan argumentatif setelah proses pembelajaran berakhir. Tes yang diberikan adalah pretest dan posttest, yang disusun dalam bentuk tes uraian menulis argumentatif dan diberikan kepada siswa sebelum dan setelah menyelesaikan pembelajaran pada materi menulis argumentatif. Tes ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi *Collaborative Reasoning* terhadap keterampilan menulis tulisan argumentatif siswa. Agar pengujian keterampilan menulis argumentatif dapat dilakukan secara objektif dan sistematis, instrumen tes disusun dengan kisi-kisi soal dan rubrik penilaian. Indikator keterampilan menulis argumentatif yang digunakan mengacu pada Saputra (2016), di antaranya: kesesuaian dengan isi topik, kemampuan mengemukakan pendapat/argumen, memberikan alasan dan bukti pendukung, keruntutan tulisan, dan ketepatan penggunaan bahasa, ejaan, dan tanda baca. Teknik dokumentasi juga digunakan untuk mengumpulkan data pendukung dari berbagai dokumen atau bukti tertulis yang berkaitan dengan penelitian (Ardiansyah dkk., 2023).

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen tes terlebih dahulu divalidasi oleh validator ahli untuk menilai kesesuaian isi, bahasa, dan konstruk instrumen (Saputri dkk., 2023). Hasil validasi menunjukkan bahwa instrumen tes keterampilan menulis tulisan argumentatif berada pada kategori valid dan layak digunakan dalam penelitian. Setelah

Copyright (c) 2026 Ana Istiqomah Asyraf, Muhammadi, M. Habibi, Masniladevi
Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

JURNAL GENTALA PENDIDIKAN DASAR Vol. 11 No. 2 July 2026, Pages 548-562
P-ISSN : 2614-7092, E-ISSN : 2621-9611
Published online on the website : http://online-journal.unja.ac.id/index.php/gentala
email : penyunting.jurnal.g-pgsd@unja.ac.id

dilakukan revisi sesuai saran validator, instrumen kemudian diuji cobakan kepada 19 siswa diluar sampel penelitian. Uji instrumen meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Berdasarkan hasil uji validitas terhadap 10 butir soal, diperoleh 10 butir soal yang dinyatakan valid. Seluruh butir soal yang valid kemudian digunakan sebagai instrumen penelitian untuk mengukur keterampilan menulis argumentatif siswa.

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi soal. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* memperoleh nilai sebesar 0,774 yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi yang baik dan dinyatakan reliabel. Nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,774 menunjukkan reliabilitas instrumen berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa alat tes menulis argumentatif memiliki konsistensi yang baik dan dinyatakan reliabel, sehingga layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Data diolah menggunakan *softwar*e IBMSPSS versi 27. Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pretest dan posttest keterampilan menulis tulisan argumentatif siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, meliputi nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah, dan standar deviasi. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu dianalisis melalui uji prasyarat, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal, sedangkan uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan varians antara kedua kelompok (Indriyanti dkk., 2025). Setelah data dinyatakan normal dan homogen, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *independent sample t-test* pada taraf signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui adanya pengaruh strategi *Collaborative Reasoning* terhadap keterampilan menulis tulisan argumentatif siswa kelas V SDS IT Luqman Kota Padang.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata keterampilan menulis argumentatif antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas kontrol, nilai rata-rata pretest sebesar 68,816, sedangkan nilai rata-rata posttest sebesar 61,316. Sementara itu,

Copyright (c) 2026 Ana Istiqomah Asyraf, Muhammadi, M. Habibi, Masniladevi
Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

JURNAL GENTALA PENDIDIKAN DASAR Vol. 11 No. 2 July 2026, Pages 548-562
P-ISSN : 2614-7092, E-ISSN : 2621-9611
Published online on the website : http://online-journal.unja.ac.id/index.php/gentala
email : penyunting.jurnal.g-pgsd@unja.ac.id

pada kelas eksperimen nilai rata-rata pretest sebesar 66,053 dan mengalami peningkatan pada posttest menjadi 74,605. Nilai maksimum pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan mencapai 97,5, sedangkan pada kelas kontrol nilai maksimum sebesar 82,5. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis tulisan argumentatif siswa pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan kelas kontrol setelah diterapkan strategi *Collaborative Reasoning*. Hasil statistik deskriptif disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Tes Statistik Deskriptif

Kode Kelas	Keterangan	Rata-rata	Minimum	Maksimum	Standar Deviasi
1	Pretest Kelas Kontrol	68,816	45,0	87,5	11,9422
2	Postest Kelas Kontrol	61,316	40,0	82,5	11,6180
3	Pretest Kelas Eksperimen	66,053	40,0	90,0	13,1581
4	Postest Kelas Eksperimen	74,605	45,0	97,5	14,8198

Sumber: *Pengolahan Data Primer, 2026*

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata posttest kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan *Collaborative Reasoning* memberikan hasil yang lebih baik terhadap keterampilan menulis argumentatif siswa. Sebelum dilakukan uji hipotesis, data penelitian terlebih dahulu diuji normalitas dan homogenitas sebagai syarat penggunaan statistik parametrik. Uji normalitas dilakukan menggunakan *Shapiro-Wilk* pada taraf signifikansi 0,05. Hasil pengujian disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Keterangan	N	Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
Pretest Kelas Kontrol	19	0,247	Normal
Postest Kelas Kontrol	19	0,687	Normal
Pretest Kelas Eksperimen	19	0,997	Normal
Postest Kelas Eksperimen	19	0,502	Normal

Sumber: *Pengolahan Data Primer, 2026*

Dari tabel di atas menunjukkan data pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Selanjutnya data di uji homogenitas menggunakan uji *Levene* pada taraf signifikansi 0.05.

Copyright (c) 2026 Ana Istiqomah Asyraf, Muhammadi, M. Habibi, Masniladevi
Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

JURNAL GENTALA PENDIDIKAN DASAR Vol. 11 No. 2 July 2026, Pages 548-562
P-ISSN : 2614-7092, E-ISSN : 2621-9611
Published online on the website : http://online-journal.unja.ac.id/index.php/gentala
email : penyunting.jurnal.g-pgsd@unja.ac.id

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas

Data	Levene Statistic	Sig.	Kesimpulan
Pretest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	0,306	0,584	Homogen
Postest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	0,736	0,397	Homogen

Sumber: *Pengolahan Data Primer, 2026*

Berdasarkan Tabel 3, nilai signifikansi homogenitas data pretest sebesar 0,584 dan posttest sebesar 0,397. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen. Berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas, seluruh data memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga asumsi penggunaan statistik parametrik telah terpenuhi. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dapat dilanjutkan menggunakan *independent sample t-test*.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis Posttest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Data	t	Sig. (2-tailed)	Kriteria	Kesimpulan
Posttest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	-3,076	0,004	< 0,05	H_1 diterima

Sumber: *Pengolahan Data Primer, 2026*

Berdasarkan hasil uji *independent sample t-test* diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,004. Nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh strategi *Collaborative Reasoning* terhadap keterampilan menulis tulisan argumentatif siswa kelas V SDS IT Luqman Kota Padang.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi *Collaborative Reasoning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan menulis argumentatif siswa kelas V SDS IT Luqman Kota Padang. Temuan ini terlihat dari peningkatan rata-rata nilai pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan, sedangkan pada kelas kontrol rata-rata nilai posttest

Copyright (c) 2026 Ana Istiqomah Asyraf, Muhammadi, M. Habibi, Masniladevi
Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

JURNAL GENTALA PENDIDIKAN DASAR Vol. 11 No. 2 July 2026, Pages 548-562
P-ISSN : 2614-7092, E-ISSN : 2621-9611
Published online on the website : http://online-journal.unja.ac.id/index.php/gentala
email : penyunting.jurnal.g-pgsd@unja.ac.id

justru lebih rendah dibandingkan pretest. Penurunan rata-rata nilai pada kelas kontrol dapat dipengaruhi oleh karakteristik pembelajaran yang berlangsung selama penelitian. Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran di kelas kontrol lebih berfokus pada penyampaian materi dan pemberian tugas menulis secara individual, sehingga kesempatan siswa untuk mengeksplorasi ide, bertukar pendapat, dan mendiskusikan topik yang akan ditulis relatif terbatas. Padahal keterampilan menulis argumentatif memerlukan keterlibatan aktif siswa dalam mengembangkan gagasan, alasan, dan bukti sebelum menuangkannya ke dalam bentuk tulisan (Septiaji dkk., 2026). Secara kuantitatif, rata-rata nilai posttest kelas eksperimen meningkat dari 66,053 menjadi 74,605, sedangkan rata-rata nilai kelas kontrol menurun dari 68,816 menjadi 61,316.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang minim interaksi dan diskusi kemungkinan belum mampu memfasilitasi perkembangan keterampilan argumentatif siswa secara optimal. Dalam pembelajaran konvensional, kesempatan siswa untuk menguji argumen, memperoleh umpan balik dari teman sebaya, serta mempertimbangkan berbagai sudut pandang cenderung terbatas. Padahal, kemampuan argumentasi berkembang lebih baik ketika siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan dan mempertahankan argumennya melalui proses dialog dan penalaran selama pembelajaran (Pitorini dkk., 2020).

Menurut teori Skema Argumen (*Argument Schema Theory*) yang diangkat oleh Reznitskaya dkk. (2007), keterampilan menulis argumentatif didahului oleh berkembangnya skema berpikir argumentatif secara lisan. Melalui interaksi dan diskusi, siswa belajar membangun klaim, alasan, bukti pendukung, serta mempertimbangkan argumen tandingan sebelum menuangkannya ke dalam bentuk tulisan. Oleh karena itu, keterbatasan kesempatan berdiskusi pada pembelajaran konvensional dapat menyebabkan siswa kurang memperoleh pengalaman untuk mengembangkan skema argumentatif tersebut. Kondisi ini berdampak pada terbatasnya kemampuan siswa dalam mengembangkan alasan, menemukan bukti pendukung, serta mempertahankan pendapat melalui proses dialog dan penalaran.

Sebaliknya, strategi *Collaborative Reasoning* memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun dan mengembangkan gagasan melalui proses diskusi sebelum menulis. Selama pembelajaran berlangsung, siswa terlibat aktif dalam menyampaikan pendapat,

Copyright (c) 2026 Ana Istiqomah Asyraf, Muhammadi, M. Habibi, Masniladevi
Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

JURNAL GENTALA PENDIDIKAN DASAR Vol. 11 No. 2 July 2026, Pages 548-562
P-ISSN : 2614-7092, E-ISSN : 2621-9611
Published online on the website : http://online-journal.unja.ac.id/index.php/gentala
email : penyunting.jurnal.g-pgsd@unja.ac.id

menanggapi argumen teman, serta mempertahankan pandangannya terhadap isu yang dibahas. Diskusi yang dilakukan mendorong siswa untuk melihat suatu permasalahan dari berbagai sudut pandang sehingga mereka tidak hanya belajar mengemukakan pendapat, tetapi juga mempertimbangkan alasan dan argumen yang berbeda. Proses tersebut membantu siswa mengembangkan pola berpikir argumentatif yang lebih matang sebelum menuangkannya ke dalam bentuk tulisan. Skema berpikir yang terbentuk selama diskusi kemudian ditransfer ke dalam tulisan argumentatif yang lebih logis, sistematis, dan terstruktur (Reznitskaya dkk., 2001).

Selama diskusi *Collaborative Reasoning*, siswa menunjukkan kemampuan untuk mempertimbangkan berbagai sudut pandang terhadap isu yang dibahas. Pada topik penggunaan kertas bekas, siswa mengemukakan argumen yang beragam, baik yang mendukung maupun yang menolak penggunaan kertas bekas. Kemampuan untuk mempertimbangkan dan merespons argumen yang berbeda menunjukkan berkembangnya kemampuan berpikir argumentatif sebagaimana dijelaskan oleh Reznitskaya dkk. (2009).

Hasil penelitian ini juga mendukung teori sosiokultural Vygotsky yang menekankan bahwa perkembangan kognitif dibangun melalui interaksi sosial dan pertukaran gagasan dalam proses pembelajaran (Vygotsky, 1978 dalam Young, 2002). Diskusi yang berlangsung selama pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun pengetahuan melalui dialog dan negosiasi makna bersama teman sebaya. Selain itu, pemberian scaffolding oleh guru melalui pertanyaan pemantik, arahan dalam menemukan alasan, serta bimbingan dalam menggunakan bukti pendukung membantu siswa mengorganisasi ide dan menggunakan bukti yang relevan untuk memperkuat argumen yang mereka bangun (Allagui, 2024). Dengan demikian, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan dari guru, tetapi juga mengonstruksi pemahamannya melalui interaksi sosial yang bermakna.

Pada awalnya siswa masih mengalami kesulitan dalam menemukan bukti pendukung dari isi bacaan. Pendapat yang disampaikan cenderung masih berupa opini umum dan belum disertai alasan atau bukti yang jelas. Oleh karena itu, penggunaan cerita pendek yang disusun dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) membantu siswa memahami permasalahan secara lebih konkret dan mengembangkan gagasan berdasarkan isi bacaan. Cerita yang dekat dengan kehidupan sehari-hari memudahkan siswa memahami informasi serta mengidentifikasi

Copyright (c) 2026 Ana Istiqomah Asyraf, Muhammadi, M. Habibi, Masniladevi
Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

JURNAL GENTALA PENDIDIKAN DASAR Vol. 11 No. 2 July 2026, Pages 548-562
P-ISSN : 2614-7092, E-ISSN : 2621-9611
Published online on the website : http://online-journal.unja.ac.id/index.php/gentala
email : penyunting.jurnal.g-pgsd@unja.ac.id

gagasan yang relevan untuk digunakan dalam pembentukan argumen (Eliana, 2021; Hatira dkk., 2023). Melalui proses tersebut, siswa menjadi lebih mudah menemukan alasan, menyusun argumen, serta menghubungkan pendapat dengan bukti pendukung yang relevan. Kondisi tersebut membantu siswa memperoleh dasar informasi yang dapat digunakan sebagai alasan dan bukti pendukung dalam tulisan argumentatif.

Peningkatan keterampilan menulis argumentatif pada kelas eksperimen berkaitan dengan proses diskusi yang berlangsung selama penerapan strategi *Collaborative Reasoning*. Melalui kegiatan diskusi, siswa memperoleh kesempatan untuk menyampaikan pendapat, memberikan alasan, menanggapi argumen teman, serta mempertimbangkan berbagai sudut pandang terhadap isu yang dibahas. Aktivitas tersebut membantu siswa mengembangkan dan mengorganisasi gagasan sebelum menuangkannya ke dalam bentuk tulisan. Selain itu, proses pertukaran pendapat dan pemberian alasan selama diskusi memungkinkan siswa membangun pemahaman yang lebih mendalam terhadap topik yang dibahas sehingga tulisan yang dihasilkan menjadi lebih terstruktur dan argumentatif.

Temuan ini didukung oleh hasil refleksi siswa yang dikumpulkan setelah proses pembelajaran. Sebagian siswa menyatakan bahwa kegiatan mendengarkan dan menghargai pendapat teman membantu mereka memahami berbagai sudut pandang dalam menyusun argumen. Siswa juga mengungkapkan bahwa kegiatan menulis paragraf argumentatif pada tahap akhir pembelajaran membantu mereka menuangkan ide dan alasan yang telah diperoleh selama diskusi ke dalam bentuk tulisan. Hal tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam proses dialog, penalaran, dan penulisan selama pembelajaran berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan menulis argumentatif secara keseluruhan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Philippakos & MacArthur (2020) yang menyatakan bahwa strategi *Collaborative Reasoning* secara efektif membantu siswa mengembangkan penalaran kritis dan kemampuan mempertahankan argumen melalui ruang diskusi yang aktif. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Bayat dkk. (2022) yang menegaskan bahwa *Collaborative Reasoning* merangsang keterlibatan siswa untuk berani menyampaikan pendapat sekaligus menghargai perspektif orang lain. Dampak positif dari kegiatan diskusi ini terlihat nyata pada hasil tulisan siswa pada akhir proses pembelajaran. Peningkatan skor posttest

Copyright (c) 2026 Ana Istiqomah Asyraf, Muhammadi, M. Habibi, Masniladevi
Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

JURNAL GENTALA PENDIDIKAN DASAR Vol. 11 No. 2 July 2026, Pages 548-562
P-ISSN : 2614-7092, E-ISSN : 2621-9611
Published online on the website : http://online-journal.unja.ac.id/index.php/gentala
email : penyunting.jurnal.g-pgsd@unja.ac.id

menunjukkan adanya perkembangan kemampuan siswa dalam menyusun tulisan argumentatif setelah mengikuti pembelajaran menggunakan strategi *Collaborative Reasoning*. Hal ini menunjukkan bahwa kebiasaan bertukar pikiran saat diskusi kelompok secara bertahap membantu siswa mengorganisasi gagasan secara bertahap, sehingga ketika diminta menulis, mereka dapat menyusun ide dan argumen dengan lebih sistematis dan terstruktur.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi *Collaborative Reasoning* merupakan alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis argumentatif siswa sekolah dasar. Integrasi diskusi kolaboratif dan bimbingan menulis yang terarah membantu siswa berkembang dari penerima informasi pasif menjadi pemikir kritis. Strategi ini tidak hanya membantu siswa mengembangkan gagasan secara lebih terarah, tetapi juga mendorong mereka untuk menyampaikan pendapat secara logis serta mempertimbangkan berbagai sudut pandang. Oleh karena itu, penerapan strategi *Collaborative Reasoning* mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, bermakna, dan berpusat pada siswa.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain jumlah sampel yang terbatas pada satu sekolah serta pengukuran keterampilan argumentatif yang berfokus pada produk tulisan sehingga belum menggambarkan secara mendalam perkembangan argumentasi siswa selama proses diskusi berlangsung. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya perlu melibatkan sampel yang lebih luas dan mengombinasikan analisis produk tulisan dengan analisis proses argumentasi selama diskusi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, strategi *Collaborative Reasoning* berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis argumentatif siswa kelas V SDS IT Luqman Kota Padang. Hal ini ditunjukkan oleh hasil independent sample t-test dengan nilai signifikansi 0,004 < 0,05. Strategi *Collaborative Reasoning* membantu siswa mengembangkan ide, menyusun alasan, dan membangun argumen secara lebih logis melalui proses diskusi kolaboratif. Penggunaan cerita pendek sebagai stimulus pembelajaran juga membantu siswa memahami isu secara lebih konkret sehingga memudahkan penyusunan tulisan argumentatif.

Copyright (c) 2026 Ana Istiqomah Asyraf, Muhammadi, M. Habibi, Masniladevi
Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

JURNAL GENTALA PENDIDIKAN DASAR Vol. 11 No. 2 July 2026, Pages 548-562
P-ISSN : 2614-7092, E-ISSN : 2621-9611
Published online on the website : http://online-journal.unja.ac.id/index.php/gentala
email : penyunting.jurnal.g-pgsd@unja.ac.id

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, guru disarankan untuk menerapkan strategi *Collaborative Reasoning* sebagai alternatif pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis argumentatif siswa sekolah dasar. Penggunaan topik atau cerita yang dekat dengan pengalaman siswa juga dapat dipertimbangkan untuk mendukung pengembangan ide dan kemampuan berargumentasi. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menguji penerapan *Collaborative Reasoning* pada jenjang pendidikan, materi, atau konteks sekolah yang berbeda dengan melibatkan jumlah sampel yang lebih luas serta mengkaji perkembangan kemampuan argumentasi siswa selama proses diskusi berlangsung.

REFERENSI

Allagui, B. (2024). A scaffolding intervention to improve self-efficacy in source-based argumentative writing. *Frontiers in Psychology*, *15*(November), 1–14. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1454104

Ardiansyah, Risnita, & Jailani, Ms. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, *1*. http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan

Bayat, M., Banihashem, S. K., & Noroozi, O. (2022). The effects of *Collaborative Reasoning* strategies on improving primary school students' argumentative decision-making skills. *Journal of Educational Research*, *115*(6), 349–358. https://doi.org/10.1080/00220671.2022.2155602

Chinn, C. A., Anderson, R. C., & Waggoner, M. A. (2001). Patterns of Discourse in Two Kinds of Literature Discussion. *Reading Research Quarterly*, *36*(4), 378–411. https://doi.org/10.1598/rrq.36.4.3

Creswell, J. W. (2012). *Educational Research : planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research* (4 ed.). Pearson Education.

Deane, P., & Song, Y. (2014). A case study in principled assessment design: Designing assessments to measure and support the development of argumentative reading and writing skills. *Psicologia Educativa*, *20*(1), 47–52. https://doi.org/10.1016/j.pse.2014.05.006

Copyright (c) 2026 Ana Istiqomah Asyraf, Muhammadi, M. Habibi, Masniladevi
Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Eliana, N. (2021). Pemanfaatan Cerita Pendek Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Gagasan Pokok dan Gagasan Pendukung Paragraf. *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*. https://doi.org/10.21009/JPD.012.04

Eliyasni, R., Rahmatina, & Habibi, M. (2020). *Perkembangan Belajar Peserta Didik* (Cetakan 1). Literasi Nusantara.

Hatira, H., Muhammadiah, M., & Hamsiah, A. (2023). Pemanfaatan Cerita Pendek Sebagai Media Pembelajaran Materi Menemukan Gagasan Pokok Pada Siswa Kelas IV UPT SD Negeri 102 Pinrang. *Bosowa Journal of Education*, *4*(1), 149–158. https://doi.org/10.35965/bje.v4i1.3827

Indriyanti, N., Azka, M., Kusuma, D., Miftahullatifah, I., Nekta, F., Pulcherrima, R., & Saputri, I. S. (2025). Analisis Statistik Uji T Sampel Independen Untuk PerbandingaN Dua Kelompok Bebas. *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, *9*(6).

Inggriyani, F., & Pebriyanti, N. A. (2021). Analisis Kesulitan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, *07*, 2. 175-Article Text-588-1-10-20210701

Marinda, L. (2020). Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman*, *13*(1).

Muin, A. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian Kuantitatif* (1 ed.). CV. Literasi Nusantara Abadi.

Philippakos, Z. A. T., & MacArthur, C. A. (2020). Integrating *Collaborative Reasoning* and Strategy Instruction to Improve Second Graders' Opinion Writing. *Reading and Writing Quarterly*, *36*(4), 379–395. https://doi.org/10.1080/10573569.2019.1650315

Pitorini, D. E., Suciati, S., & Ariyanto, J. (2020). Kemampuan argumentasi siswa: Perbandingan model pembelajaran inkuiri terbimbing dan inkuiri terbimbing dipadu dialog Socrates. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, *6*(1). https://doi.org/10.21831/jipi.v6i1.27761

Reznitskaya, A., Anderson, R. C., & Kuo, L. J. (2007). Teaching and learning argumentation. *Elementary School Journal*, *107*(5), 449–472. https://doi.org/10.1086/518623

Reznitskaya, A., Anderson, R. C., McNurlen, B., Nguyen-Jahiel, K., Archodidou, A., & Young, K. S. (2001). Influence of Oral Discussion on Written Argument. *Discourse*

Copyright (c) 2026 Ana Istiqomah Asyraf, Muhammadi, M. Habibi, Masniladevi
Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Processes, *32*(2–3), 155–175. https://doi.org/https://doi.org/10.1080/0163853X.2001.9651596

Reznitskaya, A., Kuo, L. J., Clark, A. M., Miller, B., Jadallah, M., Anderson, R. C., & Nguyen-Jahiel, K. (2009). *Collaborative Reasoning*: A dialogic approach to group discussions. *Cambridge Journal of Education*, *39*(1), 29–48. https://doi.org/10.1080/03057640802701952

Saputra, D. S. (2016). Pengaruh Medote Pembelajaran dan Berpikir Kritis Terhadap Kemampuan Menulis Argumentasi. *Jurnal Pendidikan Dasar*, *7*(1).

Saputri, D., Hidayati, N., & Fauziah, N. (2023). Lembar Validasi: Instrumen yang Digunakan Untuk Menilai Produk yang Dikembangkan Pada Penelitian Pengembangan Bidang Pendidikan. *Biology and Education Journal*, *3*(2), 133–151.

Septiaji, A., Miftahudin, I., Susilawati, I., Jaenudin, J., Najmudin, N., Regina Choerunnisa, N., & Siti Aliyah, N. (2026). Pendampingan Guru Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Menulis Teks Argumentasi Berbasis Isu Ekologi. *SUNDARA ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(2).

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (19 ed.). Penerbit Alfabeta.

Ulya, A. S., Istiqomah, Nurrafika, & Hilmiati. (2025). *Analisis Unsur Pembentuk dan Klasifikasi Cerita Anak dalam Perspektif Pendidikan Bahasa* (Vol. 1). Multidisciplinary Research Journal.

Wilda, F., Chandra, & Kharisma, I. (2025). Analisis Kesulitan Menulis Paragraf Argumentasi Peserta Didik Fase B di Sekolah Dasar. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, *3*(2), 351–361. https://doi.org/10.55606/lencana.v3i2.5067

Young, K. S. (2002). *The Effect of Group Monitoring on Transfer of Learning in Small Group Discussions*. University Of Illinois at Urbana-Champaign.

Yuliani, S. (2023). Interpreting *Collaborative Reasoning* and instructional strategies in argumentative writing. Dalam *Journal of English Language Teaching and Learning (JETLE)* (Vol. 5, Nomor 1). http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/JETLe

Copyright (c) 2026 Ana Istiqomah Asyraf, Muhammadi, M. Habibi, Masniladevi
Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License